

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di SDN 28 Korong Gadang Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA.

1. Pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *make a match* dapat meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru adalah 65%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru adalah 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II, karena telah mencapai target yaitu 80%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA, siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,6 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 86 setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas V SDN 28 Korong Gadang Kota Padang. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *make a match* di SDN 28 Korong Gadang Kota Padang mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil, karena telah mencapai target yaitu 80%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa ikut berperan aktif, agar siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi pelajarannagar siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran IPA sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi Penelitian

Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* lebih efektif lagi jika diterapkan diruangan luas atau terbuka dan diberikan variasi bentuk pada soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1997, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2017. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Agus Suprijono, (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta: Depdiknas
- Desfitri, R. 2008. *Laporan Pengembangan Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Dewi, Y, A., dan Kusumawati, N. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Gagne, R, M. (1977). *Instruction Program*. New York: Macmillan.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjioni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2015). *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Miarso, Yusufhadi. (2008). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prasetya, D. W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Materi Bagian-bagian Tumbuhan Melalui Metode Pembelajaran *Make AMatch* Berbantuan Media Gambar. *wawasan pendidikan* , 1 (1), 1-10.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Regina, A. D. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Diambil dari: <https://play.google.com/store/books/details?id=3KJKEAAAQBAJ>
- Rusman. (2015). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Shoimin, A. (2016). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulhan. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4 no 1, 1-8.
- Supriyadi. (2009). *IPA Dasar*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Suryono dan Hariyanto, (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*.
- Suyanto.1997. *Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : IBRD Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sutini. (2018). Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas IV SDN 016 beringin jaya kecamatan singingi hilir kabupaten kuantam singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2, 704-710.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyu, t. r., & Kristin, F. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Kelas 4 SD. *Satya Widya*, XXXV No.2, 168-174.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendekia*, 1 (1), 52-59.
- Winarno, S 1994 *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar (Dasar & Teknik Metodologi Pengajaran)*, Tarsito Bandung, 1994
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

W.J.S. Poerwadarminta. (1985). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka



